

---

**DESAIN TAMAN BALEARJOSARI KOTA MALANG  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**FAUSTINUS ANGWARMAS  
2015320060**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Ruang terbuka hijau (RTH) atau sering disebut (*Green Openspaces*) merupakan kawasan permukaan tanah yang terdapat tanaman dan pepohonan untuk fungsi perlindungan pada suatu lingkungan maupun perkotaan. Ditengah-tengah ekosistem perkotaan ruang terbuka hijau berfungsi sebagai penunjang jaringan prasarana dan budidaya pertanian. Dalam meningkatkan kualitas kota yang aman dan nyaman diperlukan ruang terbuka hijau yang berfungsi dalam meningkatkan kualitas lanskap kota.

Taman adalah area yang terdapat jenis-jenis komponen material keras maupun material lunak yang saling menyatu antara satu dengan yang lain yang direncanakan atau dibuat sendiri oleh manusia sebagai tempat rekreasi atau tempat penyejukkan suatu lingkungan. Taman memiliki dua jenis diantaranya taman alami dan taman buatan taman yang seringkali kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari yaitu taman kota, taman rekreasi, taman bermain, dan taman rumah tinggal.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode desain yakni dengan melakukan survei, wawancara, analisa, sintesa, ide dan konsep perancangan atau desain. Taman yang dirancang memiliki luas lahan sebesar 3.100 m<sup>2</sup> konsep dasar yang diusung pada tapak adalah taman dengan fungsi utama yaitu olahraga dan bermain anak-anak olahraga merupakan fungsi ideal yang dikembangkan pada tapak. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat khususnya warga sekitar kelurahan Balarjosari terhadap pentingnya penyediaan ruang publik yang fungsional dan estetik.

Konsep desain tapak diambil dari unsur dan prinsip desain lanskap. Dari pola tersebut dapat diadaptasi dan diaplikasikan pada tapak sebagai pembentuk ruang yang mengambil bentuk garis lengkung yang pada pengaplikasiannya digabungkan dengan garis lurus sebagai acuan bentuk.

Desain taman Balarjosari memiliki beberapa konsep diantaranya terdapat konsep ruang, konsep aktivitas, konsep sirkulasi, konsep fasilitas, konsep vegetasi, konsep material dan dilanjutkan dengan desain. Taman Balarjosari dibagi menjadi lima jenis ruang yaitu ruang penerimaan, ruang olahraga, area taman bunga, area terapi, dan ruang bermain anak-anak. Dari pembagian ruang-ruang tersebut akan disediakan berbagai fasilitas untuk mendukung aktivitas pengunjung pada taman.

Kata kunci: Desain, Malang, Ruang terbuka, Taman

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ruang terbuka hijau (RTH) atau sering disebut (*Green Openspaces*) merupakan kawasan permukaan tanah yang terdapat tanaman dan pepohonan untuk fungsi perlindungan pada suatu lingkungan maupun perkotaan. Ditengah-tengah ekosistem perkotaan ruang terbuka hijau berfungsi sebagai penunjang jaringan prasarana dan budidaya pertanian. Dalam meningkatkan kualitas kota yang aman dan nyaman diperlukan ruang terbuka hijau yang berfungsi dalam meningkatkan kualitas lanskap kota (Hakim Rustam 2007).

Ruang terbuka pada dasarnya merupakan area tapak yang tidak tertutup oleh suatu bangunan, lahan, perkerasan, dan sebagainya baik bentuk yang memiliki konstruksi lanskap yang alami. Ruang terbuka hijau dalam kehidupan kita sehari-hari seperti taman-taman kota, tempat-tempat rekreasi, hutan lindung, atau kawasan-kawasan yang bernuansa alami (Purnomohadi 2006).

Taman adalah area yang didalamnya terdapat komponen material keras maupun material lunak yang saling mendukung antara satu dengan yang lain yang direncanakan atau dibuat sendiri oleh manusia sebagai tempat rekreasi atau tempat penyegar suatu lingkungan. Taman memiliki dua jenis diantaranya taman alami dan taman buatan taman yang seringkali kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari yaitu taman kota, taman rekreasi, taman bermain, dan taman rumah tinggal.

Dengan kata lain taman merupakan area atau tempat menyusun dan menata berbagai macam tanaman pada suatu lingkungan dengan menggunakan elemen-elemen pendukung agar terlihat indah sehingga manusia dapat merasakan kesejukan baik didalam maupun diluar ruangan (Sulistyantara 2004).

Taman lingkungan merupakan ruang dalam suatu wilayah yang dibuat guna menciptakan keindahan bagi para pengguna. Taman biasanya dilengkapi dengan berbagai macam bentuk dan model fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan para pengunjung fungsi taman lingkungan yaitu dapat mengendalikan cuaca iklim seperti iklim, konservasi, dan melindungi berbagai macam habitat flora dan fauna. Pepohonan yang terdapat pada suatu taman dapat berfungsi untuk mencegah angin, dan menahan cahaya matahari.

Taman lingkungan berfungsi sebagai pengembang fasilitas budaya, pendidikan, dan kegiatan kemasyarakatan. Pembangunan taman diperlukan untuk menciptakan kondisi daerah yang indah, sejuk, dan nyaman serta menunjukkan citra suatu daerah yang baik. Taman lingkungan memiliki banyak multifungsi baik fungsi hidrologi, ekologi, kesehatan, estetika, dan rekreasi serta pengembangan budaya suatu daerah (Sulistyantara 2004).

Penulis memilih lokasi pada kelurahan Balarjosari dikarenakan sarana penunjang dan penataan ruang terbuka hijau belum dimanfaatkan sehingga perlu adanya penataan yang harus dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Baru-baru ini sering terjadi sering terjadi penurunan kualitas udara dan air yang tinggi khususnya di daerah pedesaan. Pada dasarnya sebagian besar lahan di perkotaan

terdapat ruang terbuka hijau namun semakin banyak kebutuhan yang dibutuhkan untuk menampung kebutuhan masyarakat beserta aktivitasnya maka terjadilah penggusuran hutan dimana-mana. Semakin banyak penggusuran hutan maka semakin berkurangnya ruang terbuka hijau dikarenakan akibat dari permintaan akan pemanfaatan lahan-lahan kota yang setiap saat terus tumbuh dan bersifat akseleratif demi pembangunan infrastruktur perkotaan termasuk kemajuan teknologi, industri dan transportasi.

Penulis mengharapkan dengan adanya pembuatan taman pada kelurahan Balarjosari masyarakat dapat merasakan pembangunan yang merata serta memberikan kesenangan bagi para pengguna taman khususnya masyarakat pada kelurahan Balarjosari.

### 1.2. **Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana mengamati kondisi tapak baik potensi dan kendala serta kebutuhan masyarakat Balarjosari?.
2. Bagaimana ,menentukan konsep desain yang akan dirancang sesuai kebutuhan masyarakat Balarjosari?.
3. Bagaimana proses desain yang akan dilakukan mulai dari tahapan pengumpulan data, survei lokasi, gambar denah, konsep desain, dan desain yang terdiri dari gambar site plan, gambar tampak, gambar potongan, dan gambar perspektif?.

### 1.3. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang taman Balarjosari Kota Malang Jawa Timur

### 1.4. **Tujuan dan Manfaat**

#### A. **Tujuan**

Membuat gambar rancangan taman Balarjosari sebagai tempat bermain anak-anak dan tempat berolahraga dengan pendekatan arsitektur lanskap.

#### B. **Manfaat**

1. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan softskil mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada proses perancangan suatu kawasan.

2. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis.

3. Bagi Pemerintah Kota Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternative pemikiran untuk merencanakan ruang terbuka hijau (RTH) yang baik dengan memilih spesies-spesies yang toleran dan sesuai, sehingga dapat mengurangi polusi atau bencana alam pada suatu kawasan.

4. Bagi masyarakat kelurahan Balarjosari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penunjang serta dapat memenuhi keinginan masyarakat pada kelurahan Balarjosari terhadap pembangunan ruang terbuka hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2007). Taman rumah. [terhubung berkala]. [http://www. Aneeahira. com](http://www.Aneeahira.com). Disitir oleh Adriani 2011 [Skripsi] Proses Perancangan Pertamanan Di PT. *EnviroSPACE Consultants* Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Arfianti (2010). [Skripsi] Perancangan Taman Terapi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Alam Dan Sains Al-Jannah, Cipayung, Jakarta Timur Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Bogor]. (2008). *Data Tabular Suhu Udara, Kelembaban, dan kecepatan angin Kota Malang. Tahun 2008*. Malang (ID): Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Booth (1983). *Basic Elements Of Landscape Architectural Design*. New York (US): Waveland Press.
- Frieda Mangunsong, (2009). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana dan Pengukuran Pendidikan Psikolog (LPSP3).
- Hakim dan Utomo. (2004). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim R. (2007). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap Jakarta*: Bumi Aksara Jakarta.
- [https://ngalam.co/\(2016/04/25\)/profil-kelurahan-balearjosari-kecamatan-blimbing Kota-Malang](https://ngalam.co/(2016/04/25)/profil-kelurahan-balearjosari-kecamatan-blimbing-Kota-Malang).
- Inas Rana Faizah Departemen ( 2017) jurnal redesain taman malabar sebagai taman terapi Di kota bogor.
- Irfan Adi Permana (2016) *redesign* taman kota tegar beriman kabupaten Bogor melalui pendekatan *urban landscape Design*
- Lauren, G. M. (2012). *Desain Taman Lingkungan untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Cluster Callysta Permata, Perumahan Taman Permata Bintaro, Tangerang Selatan [skripsi]*. Bogor: Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Laurie, M. (1984). *Pengantar Kepada Arsitektur Pertamanan*(Terjemahan). Bandung: Multi Matra Media Publishing Co. Ltd. 133. Disitir oleh *EnviroSPACE*. Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomor 30 Tahun 2006. Standar aksesibilitas bangunan-gedung-fasilitas-dan-lingkungan-bagi-penyandang disabilitas Neufert,

Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid I Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernest. (2003). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

Republik Indonesia. (2009). Permen PU Dalam Negeri No 1 Thn 1997 Tentang penyerahaan Prasarana. Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Kepada Pemerintah Daerah.

Purnomohadi. 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.: Jakarta

RA. MM. Pandansari Kusumo (2012) Perancangan produk mainan statis untuk meningkatkan kecerdasan anak.

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Samudro, S. R. (2016). *Desain Taman Lingkungan Berdasarkan Ketentuan Program Pengembangan Kota Hijau, di Kelurahan Randugunting, Kota Tegal [skripsi]*. Bogor: Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Sulistiyantara. (2004). *Taman Rumah Tinggal*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suharto. (1994). *Dasar-Dasar Pertamanan*. Media Wiyata. Semarang.

Sulistiyantara, B. 2008. *Taman Rumah Tinggal*. Penebar Swadaya. Jakarta.187 hlm

Setyabudi Irawan. (2016). *Elemen dan Proses Desain Arsitektur Lanskap Taman Rumah Tinggal*. Cv. Dream Litera Buana. Malang.

Setyabudi (2017). *(Review of Urbanism and Architectural Studies)*//Konsep Taman Edukasi pada Sekolah Dasar di Kota Malang (Studi Kasus: SDN Lowokwaru 3 Malang) Setiawan,B. Dan Haryadi. (2010). *Arsitektur, lingkungan dan perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Van Der Z.A.M. (2008). *Landscape Design Theory and Application*. Canada: Thomson Delmar Learning disitir oleh Adriani 2011 [Skripsi] proses - Proses Perancangan Pertamanan Di PT. *EnviroSpace Consultants* Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.